

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* literasi sains peserta didik setelah diterapkan pembelajaran *levels of inquiry* pada tema limbah dan upaya penanggulangannya. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan literasi sains peserta didik sebelum dan setelah diterapkan *levels of inquiry*. Peningkatan literasi sains terjadi pada setiap domain kompetensi dan domain pengetahuan. Kompetensi mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah mengalami peningkatan yang paling tinggi, kemudian diikuti kompetensi menginterpretasikan data dan bukti ilmiah, dan kompetensi menjelaskan fenomena ilmiah mengalami peningkatan yang paling rendah. Pada domain pengetahuan, setiap aspek pengetahuan juga mengalami peningkatan. Pengetahuan prosedural mengalami peningkatan yang paling tinggi, kemudian diikuti pengetahuan epistemik, dan pengetahuan konten mengalami peningkatan yang paling rendah. Selain itu, pada penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa *levels of inquiry* memberikan kontribusi yang besar (*large effect*) dalam meningkatkan literasi sains peserta didik.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, juga dapat diperoleh kesimpulan bahwa keterlaksanaan kegiatan pendidik dan peserta didik pada pertemuan pertama hingga terakhir sebagian besar terlaksana.
3. Respon tanggapan peserta didik juga positif pada saat penerapan pembelajaran *levels of inquiry* pada tema limbah dan upaya penanggulangannya. Peserta didik merasa senang pada saat pembelajaran *levels of inquiry* pada tema limbah dan upaya penanggulangannya.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai mengenai penerapan *levels of inquiry* untuk meningkatkan literasi sains peserta didik SMP pada tema limbah dan upaya penanggulangannya, peneliti dapat memberikan implikasi dan rekomendasi.

1. Pembelajaran *levels of inquiry* perlu dibiasakan dalam proses pembelajaran IPA karena berdasarkan hasil penelitian terbukti efektif dalam meningkatkan literasi sains peserta didik. Saran ini didasarkan pada temuan peneliti di lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik masih melakukan proses pembelajaran yang hanya sebatas pada transfer pengetahuan menggunakan metode ceramah, latihan-latihan soal, dan pemberian rumus-rumus yang ada pada IPA.
2. Manajemen waktu perlu diperhatikan. Pada umumnya penerapan pembelajaran *levels of inquiry* ini memerlukan banyak waktu. Sehingga pendidik harus benar-benar memanajemen waktunya dengan baik.
3. Berdasarkan pengalaman peneliti hendaknya pendidik memberikan fokus kontrol yang lebih pada tahapan *discovery learning*, karena pada tahapan tersebut pendidik masih memiliki peran yang dominan dalam pelaksanaan *levels of inquiry*.

